

ABSTRAK

Industri Kopi merupakan industri yang memiliki potensi terbesar karena kopi merupakan komoditi unggulan yang di ekspor ke luar negeri. Kabupaten Ermera adalah penghasil kopi terbesar. ATT adalah usaha sosial yang beranggotakan 667 petani kopi di kabupaten Ermera. Kondisi umum perekonomian Timor-Leste 80% adalah sektor pertanian, dan kopi merupakan komoditi ekspor ke pasaran internasional. Untuk mempertahankan kopi sebagai produk unggulan Timor-Leste maka kerjasama semua pelaku di ekosistem bisnis memainkan peranannya untuk mengembangkan produk kopi dengan baik agar bersaing di pasaran. Tujuan utama adalah untuk mengetahui: Aktor-aktor utama di industri kopi Timor-Leste, Peta industri, dan Strategi pemberdayaan industri kopi dalam menghadapi persaingan di era digital dengan menggunakan pendekatan ekosistem bisnis

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Variabel adalah gambaran keadaan objek penelitian secara abstrak, sehingga menjadi suatu yang dapat diukur dalam suatu proses yang disebut operasional variabel. Penelitian kualitatif tidak ada populasi tetapi "*Social Situation*" dibagi: *place*, *actors*, dan *activity* yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Uji validitas dan realibilitas berupa tanda tangan informan sebagai bukti. Pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi Sumber, teknik analisis Model Miles dan Huberman. Analisis *Value Convension Strategy Model* untuk pemetaan ada 3 yaitu *Role*, *Deliveres* dan *Transaction*.

Aktor dalam ekosistem bisnis industri kopi yaitu: Petani, Pemerintah, Universitas, National trade, konsumen, Media, CCI-TL, *International Trade* dan Bank. Dalam ekosistem bisnis industri kopi menurut analisis (VNA) dapat disimpulkan terdapat hubungan baik antara pihak yang berkepentingan di industri kopi, namun tidak semua melakukan fungsinya dengan baik. Sehingga analisis ini ada beberapa transaksi yang memiliki resiko dan manfaat yang tinggi seperti analisis dampak *tangible* ada 3 transaksi memiliki resiko yang tinggi namun mempunyai mamfaat yang tinggi seperti: kegiatan yang dilakukan petani dan *traders* adalah pembelian kopi membutuhkan biaya yang cukup besar. Dan analisis dampak *intangibile* yang memiliki biaya/resiko tinggi namun memiliki manfaat yang tinggi seperti dukungan pemerintah melalui regulasi. Kegiatan *Tour Cafe* resiko/biaya tinggi. Kegiatan di cafes membutuhkan biaya cukup besar dan tenaga yang berpengalaman.

Demikian disarangkan kerjasama seluruh ekosistem bisnis industri kopi untuk mengembangkan kopi sebagai produk unggulan dipasar internasional. Serta merehabilitasi dan mengembangkan kopi sebagai objek wisata bagi pengunjung untuk membeli kopi dan jadikan icon dari industri kopi.

Kata kunci: UMKM, Value Network Analysis, Ekosistem Bisnis.